

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Jorong Pulau Panjang Nagari Air Bangis disimpulkan bahwa alat tangkap bagan yang digunakan oleh nelayan KM All Star 02 sesuai dengan standar klasifikasi alat dan kapal terdiri dari beberapa komponen penting yaitu: bangunan bagan, rumah bagan tiang utama, kawat besi waring, tali temali, lampu dan alat bantu penangkapan. Alat bantu pada alat tangkap bagan KM All Star 02 terdiri dari lampu, roller, serok dan keranjang dimana lampu yang digunakan sebanyak 90 lampu yaitu lampu sorot 60 buah dengan daya 400 watt dan lampu loka sebanyak 30 buah dengan daya 100 watt yang dimana fungsinya sebagai pencahayaan dan alat bantu untuk pengumpulan ikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Jorong Pulau Panjang Nagari Air Bangis disimpulkan bahwa daerah penangkapan ikan dilakukan sekitaran pulau-pulau yang ada di dekat Pulau Panjang Nagari Air Bangis, adapun proses penangkapan yaitu persiapan, setting, hauling dan mengambil hasil tangkapan, hasil tangkapan utama adalah ikan teri (1.646 kg) dan ikan tongkol (4.613 kg).
3. Berdasarkan analisis ekonomi dalam pengembangan usaha alat tangkap bagan di Jorong Pulau Panjang bahwa untuk usaha penangkapan ikan dengan alat tangkap bagan masih bersifat tradisional, harus mengembangkan alat bantu penangkapan beserta seluruh yang terkait dengan usaha alat tangkap bagan. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa usaha alat tangkap bagan untuk nahkoda, juru mesin dengan pendapatan diatas upah minimum regional (UMR) Pasaman Barat, sedangkan anak buah kapal (ABK) di bawah upah minimum regional (UMR).

5.2 Saran

1. Kepada nelayan disarankan untuk menggunakan alat penangkapan dan alat bantu penangkapan yang modern agar hasil tangkapan yang diperoleh lebih maksimal dan menguntungkan.
2. Kepada pengusaha disarankan agar melakukan pencatatan dan pembukuan lebih jelas dan lengkap.

3. Perlunya dilakukan suatu penelitian lanjutan tentang jumlah stok ikan pelagis di perairan Pasaman Barat yang berhubungan terhadap hasil tangkapan bagan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham Rumpa, F. H. (2021). Pemetaan Zona Daerah Penangkapan Ikan Dengan Bagan Perahu Cungkil Berdasarkan Time Series Pada Perairan Teluk Bone. *Jurnal Airaha*, Vol 10 No 01.
- Brand, A. V. (1984). *Fish Catching Methodes Of The Word*. Fao Fishing News Books,Ltd. Famham – England.
- Irawan, A. (1997) *Pengawetan Ikan dan Pengolahan Hasil Perikanan*. Penerbit Kanasius Yogyakarta.
- Junaidi. (2001). Bagan Perahu di Labuan Bajo : Rancang Bangun dan Metode pengoperasiannya. In *[Skripsi] (tidak dipublikasikan)* (p. 66 hal). Bogor: Deepartemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Kusuma, C. H. (2014). Analisis Hasil Tangkapan Ikan Teri (*Stoleporus Sp.*) Dengan Alat Tangkap Bagan Perahu Berdasarkan Perbedaan Kedalaman di Perairan Morodemak . *Journal Of Fisheries Resources Utilization Manajement and Technology*, Vol3(4):102-110.
- Lamia, Karof, Alfentino. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatn Nelayan Kecamatan Tumpang, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*. 1(4): 1748-1759.
- Lee, J. (2010). Pengaru Periode Hari Bulan Terhadap Hasil Tangkapan da Tingkat Pendapatan Nelayan Bagan Tancap di Kabupaten Serang. Bogor: Tesis Program Pascasarjana IPB.
- Nelwan, A. S. (2012). Produktivitas penangkapan Ikan Pelagis di Perairan Kabupaten Sinjai Pada Musim Peralihan Barat-Timur. *Jurnal Perikanan* , Vol 18 (26):18-26.
- Notanubun, J. (2010). Kajian Hasil Tangkapan Bagan Apung Dengan Penggunaan Intensitas Cahaya Lampu yang Berada di Perairan Selat Rosenberg Kabupaten Maluku Tenggara Kepulauan Kei. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi-Manado 2010.
- Puspito, G. (2008). Lampu Promaks; manfaat, kelemahan dan solusinya dan solusinya pada

perikanan bagan. Bogor : : Departemen .

- Rivai, A. A., Siregar, V. P., Agus, S. B., & Yasuma, H. (2017). Potential Fishing Ground Mapping Based on Gis Hotspot Model and Time Series Analysis: a Case Study on Lift Net Fisheries in Seribu Island. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9 (1), 337. <https://doi.org/10.28930/jitkt.v9il.17948>.
- Setiawan, S. J. (2015). Pola Pemasaran ikan Olahan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. *Hasil Penelitian Mahasiswa*, 7 (2), 15-18.
- Sofyani., T. D. (2010). *Pengorganisasian dan Analisis Usaha Perikanan Keramba di Waduk PLTA Koto Panjang Kabupaten kampar* .
- Sudirman and Musbir. 2009. Impact of Light fishing on Sustainable Fisheries In Indonesia. *International Symposium On Ocean Science, Tekhnology and Policy of Word Ocean Conference*. 2011 May 12-14; Manado, Indonesia Manado (ID): Universitas Hasanuddin. P 1-11; [diunduh 2015 Maret 20]. Tersedia pada: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/874/PAPER%20WOCSUDIR%20UNHAS2009.pdf?sequence=1>
- Sudirman. (2004). Teknik Penangkapan Ikan. Jakarta.: www.google.com diakses tanggal 20 juni 2014.
- Sudirman. Dan Mallawa, A. (2004). Teknik Penangkapan ikan . *Renika Cipta* .
- Sulaiman, M. (2005). Pendekatan Akustik dalam Studi Tingkah Laku Ikan Pada Proses Penangkapan Dengan Alat Bantu Cahaya. *Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor*,.
- Suman, A. W. (2014). Potensi dan tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan da Wilayah Pengolahan Perikanan Republik Indonesia (WPP RI).
- Takril. (2005). Hasil Tangkapan sasaran Utama dan Sampingan Bagan Perahu di Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. In *[Skripsi]*. Bogor. Departement Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Wisudo SH, Sakai H, Takeda S, Akiyama S, Arimoto T, Takayama T, 2002. Total Lumen Estimation of Fishing Lamp by Means of Rousseau Diagram Analysis with Lux Measurement. *Fisheries Science*. 68(sup1):479-480